PETUNJUK TEKNIS
Work Shop Preservasi dan Konservasi Bahan Perpustakaan
Kegiatan Peningkatan Preservasi dan Konservasi Bahan Perpustakaan
TAHUN ANGGARAN 2013

PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
BADAN PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH
JL. KAWALUYAAN INDAH II NO. 4
JL. SOEKARNO HATTA NO. 629
BANDUNG

PETUNJUK TEKNIS PRESERVASI DAN KONSERVASI BAHAN PERPUSTAKAAN TAHUN ANGGARAN 2013

PROGRAM : PENGEMBANGAN BUDAYA BACA DAN PEMBINAAN PERPUSTAKAAN

KEGIATAN : PENINGKATAN PRESERVASI DAN KONSERVASI BAHAN PERPUSTAKAAN

BADAN PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH
PROVINSI JAWA BARAT

PENDAHULUAN

Upaya pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa harus dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan, hal ini sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang – Undang Dasar 1945, yaitu meningkatkan tarap hidup masyarakat baik moril maupun spiritual.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat menjadi sangat penting mengingat tugas dan fungsi perpustakaan melayani pemustaka dalam memperoleh berbagai macam informasi serta meningkatkan ilmu pengetahuan melalui bahan bacaan. Bahan bacaan baik dalam bentuk buku atau media sesuai dengan perkembangan teknologi informatika, sebagaimana yang tertuang didalam Undang – Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

Bahan pustaka secara umum sering disamakan dengan istilah seperti dokumen, manuskrip ataupun dokumen lainnya. Bahan pustaka yang tersimpan dan tersusun pada lembaga perpustakaan merupakan koleksi buku dari berbagai disiplin ilmu yang secara kontinuitas selalu dipergunakan oleh para pemustaka, tidak menutup kemungkinan bahan pustaka tersebut menjadi rusak, banyak faktor yang menyebabkan bahan pustaka rusak misalnya robek, lusuh, kena hujan, atau kekuatan buku mulai rusak. Untuk itu agar fisik buku tetap terjaga dengan baik, perlu kiranya pelestarian dan pengawetan bahan pustaka.

Bahan Pustaka mempunyai nilai dan arti penting yang perlu untuk diselamatkan, karena sebagai informasi yang terekam dan banyak menyimpan berbagai informasi penting guna mencerdaskan bangsa dan dapat dijadikan sebagai bahan bukti pertanggungjawaban kepada generasi mendatang.

Bahan pustaka juga merupakan bahan bukti resmi mengenai penyelenggaraan administrasi pemerintahan dan kehidupan kebangsaan. Karena itu bahan pustaka yang tersimpan di lembaga perpustakaan Pusat dan Daerah dan Lembaga Swasta maupun Perguruan Tinggi harus dikelola dengan baik dan benar melalui pelestarian dan pemeliharaan bahan pustaka yang tepat, sehingga keberadaan isi kandungan bahan pustaka dalam keadaan baik dan informasinya dapat dipertahankan selamanya. Dalam menjamin kelestarian bahan pustaka untuk masa yang akan datang, bukan tugas yang mudah karena secara alami semua bahan akan mengalami kerusakkan apabila mengingat iklim tropis yang tidak menguntungkan bagi kelestarian khasanah bahan pustaka. Kerusakkan bahan pustaka dapat disebabkan oleh berbagai faktor - faktor seperti: faktor fisika, kimia, iklim, bencana alam dan musibah, serangga dan lain – lain.

Untuk melindungi dan mencegah bahan pustaka dari faktor – faktor perusak yang dapat mengancam kelestarian bahan pustaka, maka harus dilakukan tindakan pemeliharaan, perawatan dan pengawetan termasuk perbaikan bila bahan pustaka itu rusak. Sehingga dapat membantu pemustaka untuk masa sekarang maupun dimasa akan datang, pemeliharaan dan pengawetan bahan pustaka dapat dilakukan dalam media aslinya, atau diubah ke media lain untuk memperluas kemungkinan penggunaannya. Pada masa sekarang memperlambat laju kerusakkan dengan perbaikan lingkungan dan perbaikan cara pemakaian lebih diutamakan dari pada proses perbaikan dari kerusakkan.

Pelestarian dan pengawetan bahan pustaka adalah suatu usaha yang dapat menjamin perlindungan maksimal terhadap bahan pustaka dalam waktu yang lama, sehingga dapat mengakses isi informasinya.

Mengenalkan pelestarian, pengawetan, dan pemeliharaan bahan pustaka dapat dilakukan melalui preservasi dan konservasi bahan pustaka. Agar dapat dicapai hasil yang optimal dalam upaya meningkatkan kesadaran terhadap pelestarian dan pengawetan bahan pustaka dapat dilakukan melalui work shop atau sosialisasi preservasi dan konservasi bahan pustaka agar tercipta/tersosialisasikannya preservasi dan konservasi bahan pustaka secara optimal dan terpadu.

Pemahaman preservasi dan konservasi bahan pustaka dapat dicapai dengan melibatkan peran serta semua komponen baik tingkat pusat maupun daerah.

Atas dasar hal tersebut di atas, maka diperlukan pustakawan dan konservator serta pengelola bahan pustaka yang terampil dan terlatih serta berkualitas sehingga dapat memberikan pelayanan yang diharapkan para pemustaka.

Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat merupakan Lembaga Teknis Daerah yang mempunyai tugas pokok dan fungsinya antara lain meningkatkan profesionalisme dan kompentensi SDM pengelola perpustakaan dan kearsipan serta mengembangkan budaya gemar membaca. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut dilaksanakan melalui program dan kegiatan dengan memperhatikan pada kebutuhan daerah. Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan : yaitu Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan dengan Kegiatan Peningkatan Preservasi dan Konservasi Bahan Perpustakaan, melalui Sub Kegiatan Work Shop Preservasi dan Konservasi Bahan Perpustakaan.

DASAR HUKUM

1. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
2. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
3. Undang – Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
4. Undang - Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan ;
5. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan;
6. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2011 tentang Perpustakaan;
7. Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2011 tentang Kearsipan;

8. Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Rincian Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tatakerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Barat;
10. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 7 Tahun 2013 tentang Tugas Pokok dan Fungsi serta Rincian Tugas Unit Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat;
11. Dokumen Pelaksanaan Anggaran APBD Tahun 2013 Kegiatan Peningkatan Preservasi dan Konservasi Bahan Perpustakaan pada Satuan Kerja Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat .



TEMA WORK SHOP PRESERVASI DAN KONSERVASI BAHAN PERPUSTAKAAN

" melalui ***preservasi dan konservasi informasi terselamatkan***"

KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Work Shop Preservasi dan Konservasi Bahan Perpustakaan diselenggarakan dalam rangka dan tujuan untuk Pemahaman terhadap pelestarian, pengawetan, pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka secara kontinyu dan berkesinambungan guna pelestarian dan pengawetan informasi yang terkandung di dalamnya yang meliputi metode :

- Dasar – dasar preservasi dan konservasi bahan perpustakaan
- Faktor – faktor kerusakkan bahan pustaka dan proserdur pemeliharaan dan perawatan
- Preservasi dan Konservasi Buku langka
- Fumigasi bahan pustaka
- Bahan Pustaka Media Baru

TUJUAN

- Melestarikan kandungan informasi yang terekam dan dialihkan pada media lain.
- Melestarikan bentuk fisik asli bahan pustaka sehingga dapat digunakan dalam bentuk seutuh mungkin;
- Mengetahui bahan dan sifat – sifat kertas;
- Memahami faktor – faktor perusak bahan pustaka dan pencegahannya;
- Menjelaskan bagaimana pemeliharaan bahan pustaka;
- Mengetahui cara – cara perawatan dan perbaikan bahan pustaka;

SASARAN

- Terselenggaranya work shop preservasi dan konservasi bahan pustaka dalam rangka sosialisasi preservasi dan konservasi bahan pustaka serta meningkatkan kwalitas sumber daya manusia khususnya pustakawan, konservator dan pengelola bahan pustaka, dalam pemahaman pelestarian, pengawetan, pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka dalam keadaan yang utuh untuk mempertahankan kandungan dan kelengkapan dalam penyampaian informasinya serta

mewujudkan dan menumbuh- kembangkan penyampaian budaya gemar membaca , ke arah kebiasaan membaca dan melestarikan bahan pustaka guna memudahkan pencarian informasi dan proses edukasi.

PELAKSANAAN

WAKTU

Kegiatan Work Shop Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka dilaksanakan di bulan Maret 2013 yang dihadiri kantor perpustakaan di kabupaten/kota di Jawa Barat dan perguruan tinggi di Bandung.

TEMPAT

Kegiatan Work Shop Preservasi dan Restorasi Arsip dilaksanakan di Bandung.

PROFILE PESERTA

Peserta pada kegiatan Work Shop Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka berjumlah 250 Orang terdiri dari :

1. Kepala Kantor Perpustakaan di 26 Kabupaten/Kota
2. Pustakawan Perguruan Tinggi se Bandung
3. Pengelola bahan pustaka Perguruan Tinggi se Bandung

FASILITATOR DAN NARASUMBER

1. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
2. Bapusipda
3. Bidang Akuisisi dan Pelestarian
4. Pustakawan

PEMBIAYAAN

Dibebankan kepada Anggaran APBD pada Satuan Kerja Badan Perpustakaan Provinsi Jawa Barat Tahun 2013, Kegiatan Peningkatan Preservasi dan Konservasi Bahan Perpustakaan berdasarkan DPA Tanggal Januari 2013.

JADWAL KEGIATAN

NO	URAIAN	BULAN				KET
		Jan	Feb	Mar	Apr	
1.	Work shop preservasi dan restorasi arsip					
2.	Perencanaa					
3.	Persiapan					
4.	Koordinasi					
5.	Pelaksanaan kegiatan					
	Pelaporan					

TATA TERTIB

1. Para peserta melaksanakan registrasi ;
2. Para peserta sudah hadir di tempat acara 15 menit sebelum acara dimulai dengan mengisi daftar hadir terlebih dahulu;
3. Para peserta diwajibkan mengikuti seluruh acara yang telah terjadwalkan;
4. Peserta diwajibkan memakai pakai batik
5. Selama kegiatan berlangsung panitia menyediakan konsumsi dan makan;

PENUTUP

Pelestarian, pengawetan, pemeliharaan, dan perawatan bahan pustaka sangat penting dalam rangka penyediaan sumber informasi bagi pengguna, sehingga fisik bahan pustaka dalam keadaan terawat , tidak rusak dan informasinya lengkap. Demikian hal – hal yang berkaitan dengan work shop preservasi dan konservasi bahan pustaka yang memerlukan keakhlian khusus dan profesional di bidangnya.

Bandung, 2013

ALUR PELESTARIAN, PENGAWETAN DAN PERBAIKAN BAHAN PUSTAKA

Pelestarian
(Preservation)
Mencakup :
-Unsur pengelolaan
-Unsur keuangan
-Penyimpanan
-Alat – alat bantunya
-SDM
-Kebijakkan
-Teknik dan metode

Pengawetan (Conservation)
Merupakan kebijakkan dan cara tertentu yang dipakai untuk melindungi bahan pustaka dari kerusakkan dan kehancuran dengan melihat kepada teknik dan merode pekerjaan.

Perbaikan (Restoration)
Merupakan teknik – teknik dan pertimbangan - perti bangan yang digunakan oleh petugas teknik yang memperbaiki bahan pustaka yang rusak akibat waktu, pemakaian, atau faktor – faktor lainnya.

TAHAPAN TAHAPAN PRESERVASI DAN KONSERVASI BAHAN PUSTAKA :

- Pemilahan jenis kerusakkan bahan pustaka
- Melepaskan/membuka/membersihkan jilidan
- Membersihkan bahan perekat
- Membuka gulungan kertas
- Perbaikan kertas yang robek
- Memperkat engsel / sambungan buku
- Memperbaharui penjilidan
- Fumigasi

TERIMA KASIH